

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul “Tradisi Berburu Babi Di Nagari Panta Pauh Kecamatan Matur Kabupaten Agam Sumatera Barat” dapat ditarik kesimpulan yaitu ada dua tahapan dalam melakukan berburu babi yaitu persiapan berburu babi dan pelaksanaan berburu babi. Persiapan berburu babi seperti : melakukan musyawarah, mempersiapkan peralatan, persiapan fisik dan mental, mempersiapkan undangan, persiapan untuk anjing. Sedangkan pelaksanaan berburu babi seperti : a) menuju lokasi berburu, b) menunggu instruksi para tim pencari, c) hasil akhir.

Aktivitas buru babi terdapat kehidupan kolektif manusia dikarenakan adanya interaksi sosial yang menimbulkan beberapa fungsi didalamnya. Didalam aktivitas berburu terdapat fungsi bagi masyarakat yang bisa kita lihat, fungsi tersebut adalah sebagai berikut: a) Lingkungan, tradisi buru babi yang ada di Nagari Panta Pauh berfungsi sebagai pengendalian hama babi hutan. b) Rekreasi, berburu babi tidak hanya menjadi hobi bagi para pemburu, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri bagi mereka yang melakukannya. c) Sosial, terdapat kerjasama, ajang silaturahmi dan status sosial. d) Budaya, buru babi dapat dipandang sebagai salah satu bentuk negosiasi terhadap ketentuan adat yang mungkin melarang laki-laki untuk melakukan aktivitas tertentu. Melalui buru babi, laki-laki dapat menemukan cara untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka sukai tanpa melanggar ketentuan adat yang ada. e) Ekonomi, berburu juga

memiliki manfaat bagi masyarakat di lokasi berburu, yaitu dengan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas berdagang yang terjadi di sekitar lokasi berburu.

B. Saran

Tradisi berburu babi adalah aktivitas yang masih dipertahankan oleh masyarakat Nagari Panta Pauh. Berburu babi memiliki fungsi baik terhadap ekosistem maupun masyarakat lokal. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat Nagari Panta Pauh mengenai tradisi berburu babi. Serta bagi peneliti selanjutnya agar bisa menggali dan mengidentifikasi lebih dalam mengenai tradisi tersebut, sehingga mampu memberikan informasi lebih detail bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi Juwanda, Hermanzoni (2020). Olahraga Tradisional Buru Babi Di Kenagarian Geragah Lubuk Basung. Padang: *Jurnal Patriot*
- Arifin, Zainal (2012). *Buru Babi: Politik Identitas Laki Laki Minangkabau. Jurnal Humaniora*. Volume 24 Nomor 1.
- Badudu (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Commans .1987. *Manusia Daya Dahulu Sekarang Masa depan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dori Taufik Nurdyandri Wahyudi, Eri Barlian, Adnan Fardi, M. Ridwan (2020). Tradisi Buru Babi di Kenagarian Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Padang. *Jurnal. Jurnal Patriot*.
- Dwi Ananda Aditya, Dewi K (2022). Pola Komunikasi Pada Kelompok Tradisi Berburu “Kandiak” Atau Babi Di Masyarakat Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal. e-Proceeding of Management*.
- Hendri, Bayu Gusti. 2016. *Sistem Sosial Berburu Babi Pada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal. FISIP Universital Riau. Riau. <http://eprints.uad.ac.id/18526/2/C.4-3.pdf>.
- Koentjaraningrat, 1980. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta. Terbitan : Universitas Indonesia
- Koentjaraningrat, 1992. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Terbitan : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Komaini, Anton. 2019. Buru Babi Di Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Nagari Pitalah Di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Jurnal. Jakarta
- Kusmaedi, Nurlan. 2002. *Pembelajaran Hidup Sehat Terpadu Berbasis Masyarakat*. Bandung
- Nanda Afridal Putra (2021). Tradisi Berburu Babi Pada Masyarakat Nagari Limbanang Di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. JOM FISIP Vol. 8: Edisi II Juli-Desember 2021 Pariaman. *Jurnal Stamnina*.

- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Paul A. Erickson dan Liam D. Murphy, 2018. *Sejarah Teori Antropologi*. Penerbit : Prenada Media
- Rahmat Fazri, 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Olahraga Buru Babi. *Jurnal Padang*
- Ramayanti, Rahmi Suci. 2007. *Fungsi Permainan Buru babi Pada Masyarakat Minangkabau (Studi Deskriptif Di Kanagarian Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam)*. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara.
- Rominto, & Barlian, E. (2017). Olahraga Tradisional Buru Babi. *Jurnal Patriot*, 13(3), 1576–1580
- Sari, I. R. (2018). Tradisi ziarah kubur di masyarakat betawi: studi di Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi pada makam Mbah Priuk dan keramat luar batang Jakarta Utara (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>
- Syifa Ainina, 2019. Pergeseran Fungsi Tradisi Baburu Kandiak Masyarakat
- Van Reusen. 1992. *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung: Tarsito. <https://id.scribd.com/document/439966620/MAKNA-TRADISI>
- Wahbab Al-Zulaili 2009. <https://www.rikaariyani.com/2022/12/pengertian-musyawarah-menurut-para-ahli.html>
- Wahyuni Risma, 2020. Problematika Rumah Tangga Pemburu di Kecamatan Lintau Buo. Vol 1, No 5. Bukittinggi